

PELATIHAN LITERASI DIGITAL, DIGITAL *BRANDING* *PRODUCT* DAN *LANDING PAGE* DI DESA CIGAWIR DAN DESA SAMIDA

Ahsani Takwim¹, Sri Kuswayati², Sri Erina Damayanti³, Harya Gusdevi⁴, Hadah Muallimah⁵

Program Studi Teknik Informatika ^{1, 2, 3, 4}, Desain Komunikasi Visual⁵

Jl. Soekarno Hatta No. 378 Bandung, Jawa Barat 40235

ahsanitakwim@sttbandung.ac.id¹, srikuswayati@sttbandung.ac.id², srierina@sttbandung.ac.id³, devi@sttbandung⁴, hadahmuallimah@sttbandung.ac.id⁵

Abstrak

Perkembangan UMKM dengan kerajinan bambu sangat didorong oleh pemerintah daerah dengan menyelenggarakan Festival Bambu diakhir tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa potensi kerajinan bambu bisa dijadikan sebagai peningkatan kesejahteraan dan inovasi dari daerah Selaawi. Namun disamping itu, pemanfaatan *platform* digital belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat daerah Selaawi, dengan demikian Pelatihan Literasi Digital, *Branding Product* dan Pembuatan *Landing Page* diperlukan untuk bisa menunjang dari harapan pemerintah daerah untuk menjadikan wilayah Selaawi menjadi Kota Bambu yang berskala nasional bahkan internasional.

Hasil dari kegiatan Pelatihan Literasi Digital, *Branding Product* dan Pembuatan *Landing Page* menunjukkan bahwa masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan respon yang sangat baik dari masyarakat yang langsung mencoba dan paham terkait dengan materi yang disampaikan.

Kata kunci :

Literasi Digital, *Branding Product*, *Landing Page*, UMKM

Abstract

The development of MSMEs with bamboo crafts is strongly encouraged by the local government by organizing a Bamboo Festival at the end of 2021, this shows that the potential of bamboo crafts can be used as an improvement in welfare and innovation from the Selaawi area. But in addition, the use of digital platforms has not been fully carried out by the selaawi regional community, thus Digital Literacy Training, Product Branding and Landing Page Creation are needed to be able to support the expectations of local governments to make selaawi area into a bamboo city on a national and even international scale.

The results of the Digital Literacy Training, Product Branding and Landing Page Creation activities show that the community is helped by this activity, this is evidenced by the excellent response from the community who directly try and understand related to the material delivered.

Keywords :

Digital Literacy, *Branding Product*, *Landing Page*, UMKM

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju sangat cepat terutama internet yang saat ini populer dikalangan masyarakat Indonesia sebagai sumber informasi. Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia pada 2019-2020 (Q2) sebanyak 196.71 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 266.91 juta jiwa dengan total persen pengguna internet sebanyak 73,7% [1]. Informasi yang mudah di akses dari internet membuat masyarakat kurang mampu dalam mengolah manfaat dari informasi tersebut dengan adanya literasi untuk masyarakat dapat menanggulangi kondisi tersebut. Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu dan kemampuan individu dalam

mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup [2]. Kemampuan dalam mengolah informasi yang sesuai dengan literasi adalah dengan melakukan literasi secara digital. Literasi digital menurut Gilster adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dengan berbagai format yang berasal dari sumber digital yang ditampilkan dalam layar komputer [3].

Literasi Digital dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang memiliki UMKM dengan mengenalkan *Branding Product* dan *Landing Page*. Menurut Kotler tahun 2000, brand adalah nama, kata, tanda, simbol, desain atau kombinasinya yang mengidentifikasi suatu barang atau jasa dari seorang penjual atau suatu kelompok penjual untuk membedakan dari pesaing [4]. Menurut Wheeler tahun 2011, *Branding* terbentuk dari kata Brand dengan ditambahkan imbuhan *-ing* yang artinya adalah sebuah proses. *Branding* adalah proses untuk membangun kesadaran *brand* dan membangun loyalitas pelanggan. Menurut Ahonen tahun 2008, membangun *branding product* dapat diidentifikasi dengan nilai tambah pada manfaat fungsional inti dari sebuah produk untuk membangun keunikan dari pesaing seperti citra *brand*, posisi *brand* dan identitas *brand* [5].

Menurut Ash, et al tahun 2012, *Landing Page* adalah halaman *website* yang ditemukan oleh pengunjung internet saat seseorang pertama kali akan melakukan sebuah aksi yang diinginkan oleh pengguna *website*. Fungsi *Landing Page* ada dua yaitu *landing page* yang memiliki kaitan dengan *marketing* seperti mencatat *lead* pengunjung dan mempercepat suatu transaksi dengan distraksi dari link dan tombol [6].

Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Literasi Digital, *Digital Branding Product* dan *Landing Page* dilaksanakan di Desa Cigawir dengan turut hadir juga perwakilan dari Desa Samida yang berwilayah di Kecamatan Selaawi yang merupakan bagian Kecamatan di Kabupaten Garut yang memiliki ciri khas sebagai penghasil kerajinan bambu. Perkembangan UMKM dengan kerajinan bamboo sangat didorong oleh pemerintah daerah dengan menyelenggarakan Festival Bambu diakhir tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa potensi kerajinan bambu bisa dijadikan sebagai peningkatan kesejahteraan dan inovasi dari daerah Selaawi. Namun disamping itu, pemanfaatan *platform* digital belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat daerah Selaawi, dengan demikian Pelatihan Literasi Digital, *Branding Product* dan Pembuatan *Landing Page* diperlukan untuk bisa menunjang dari harapan pemerintah daerah untuk menjadikan wilayah Selaawi menjadi Kota Bambu yang berskala nasional bahkan internasional.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah kegiatan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Januari 2022 bertempat di Aula Desa Cigawir. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang yang merupakan masyarakat dari Desa Cigawir dan Desa Samida yang mempunyai latar belakang sebagai pengrajin bambu. Rencana kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan Pelatihan Literasi Digital, Pelatihan *Branding Product* yang sudah dimiliki Desa Cigawir dan Desa Samida dan Pelatihan *Landing Page* dengan menyajikan materi dan warga akan dibimbing secara langsung dalam pembuatan *Landing Page*.

III. HASIL PELAKSANAAN

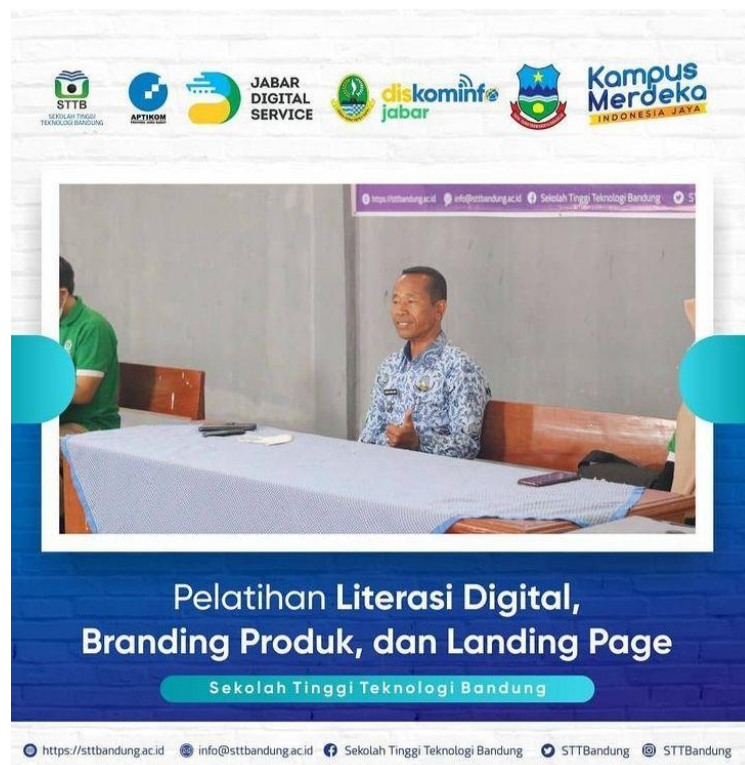
Lokasi kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat yaitu bertempat di Aula Desa Cigawir dengan menghadirkan masyarakat Desa Cigawir dan Desa Samida sebagai target sasaran. Acara dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Cigawir dan Materi yang disampaikan diantaranya adalah Literasi Digital yang disampaikan oleh Bapak Ahsani Takwim, materi *Branding Product* disampaikan oleh Ibu Hadah Muallimah dan materi pembuatan *Landing Page* disampaikan oleh Ibu Sri Kuswayati. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (*luring*) yang dihadiri oleh 15 masyarakat yang terdiri dari perangkat desa, masyarakat umum serta anggota dari Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Penyampaian materi berlangsung dengan menarik dengan menggunakan metode presentasi disertai media penunjang seperti proyektor dan laptop yang digunakan untuk menyampaikan isi materi.

Pengamatan yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa Desa Cigawir dan Desa Samida Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut ini belum mendapatkan pelatihan terkait dengan pemanfaatan teknologi digital, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk bisa memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kecakapan digital masyarakat terkait pemanfaatan teknologi. Garis besar dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Tercapainya jumlah peserta kegiatan ini dengan dihadiri oleh 15 peserta dari masyarakat Desa Cigawir dan Desa Samida.
2. Tercapainya tujuan dari kegiatan penyuluhan ini.
3. Tercapainya penyampaian materi yang telah direncanakan.
4. Pemahaman peserta dari Desa Cigawir dan Desa Samida akan materi yang disampaikan.

Materi-materi yang disampaikan oleh dosen-dosen STTBandung telah sesuai dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Literasi Digital, Pelatihan *Branding Product* dan *Landing Page*, hal ini dibuktikan dengan respon yang sangat baik dari masyarakat yang langsung mencoba dan paham terkait dengan materi yang disampaikan dan berharap akan ada kegiatan serupa yang akan diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan lainnya dalam hal pemanfaatan teknologi.

Berikut adalah dokumentasi dari Pelatihan Literasi Digital, *Branding Product* dan Pembuatan *Landing Page* di Desa Cigawir dan Desa Samida.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala Desa Cigawir



Gambar 2. Penyampaian Literasi Digital oleh Bapak Ahsani Takwim



Gambar 3. Penyampaian Materi *Branding Product* oleh Bu Hadah Muallimah



Gambar 5. Ucapan Terima Kasih dari Wakil Ketua III Bu Harya Gusdevi



Gambar 6. Foto Bersama di Kegiatan Pelatihan Literasi Digital, Branding Product dan Landing Page

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama berjalannya kegiatan pelatihan dan pemahaman terkait Literasi Digital, memperkenalkan cara *Branding Product* dan Pembuatan *Landing Page* di Desa Cigawir dan Desa Samida Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Kegiatan pelatihan dihadiri dengan antusias oleh masyarakat dan perangkat desa setempat. Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan, besar harapan dari masyarakat diperlukan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi diperlukan, dikarenakan masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat luas, sehingga menjadi tantangan untuk akademisi khususnya di bidang teknologi berperan aktif dalam penyampaian terkait digitalisasi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Selain itu, Desa Cigawir dan Desa Samida memiliki potensi yang besar terkait dengan kerajinan yang dihasilkan dari bambu untuk bisa dipasarkan, hal ini tidak lepas dari peran adanya teknologi untuk mengembangkan potensi tersebut agar bisa berdampak baik terhadap masyarakat.

REFERENSI

- [1] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). [Online]. Available: <https://apjii.or.id/survei>
- [2] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Literasi>
- [3] Nurjanah E, Rusmana A, Yanto A. "HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DENGAN KUALITAS E-RESOURCES". *Lentera Pustaka* 3 (2), pp. 117-140, 2017.
- [4] Arianto B. "Buzzer Media Sosial dan Branding Produk UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal UMKM Dewantara* Vol. 2, pp. 27-46, 2019.
- [5] Listya A, Rukiah Y. "VISUAL BRANDING PRODUK BELIMBING OALAHAN UMKM DEPOK MELALUI DESAIN LOGO". *Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan* Vol. 03, pp. 55-74, 2018.
- [6] Sani Ekasmara A, Santoso N. "Pengembangan Web Portal *Landing Page E-Commerce* Dengan Pola *Single Page Application*". *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* vol. 4, pp. 2713-2721, 2020.